

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada Triwulan III 2024 inflasi *year on year (yoy)* Kota Palu tercatat sebesar 2,10 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,77..

Inflasi yoy terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu:

- kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,08 persen
- kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,47 persen
- kelompok kesehatan sebesar 0,95 persen; kelompok transportasi sebesar 0,47 persen
- kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,08 persen
- kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,89 persen; kelompok pendidikan sebesar 5,34 persen
- kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,28 persen
- kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,33 persen

Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu:

- kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,61 persen
- kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,59 persen

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Palu bulan September 2024 sebesar 0,06 persen dan 1,24 persen

#### ◦ **Perkembangan Inflasi Kota Palu**

Inflasi Tahunan Kota Palu pada Triwulan III tahun 2024 sebesar **2,10% (yoy)**, naik dibandingkan dengan Triwulan sebelumnya pada tahun 2023 yaitu **1,98% (yoy)** dan periode yang sama pada tahun 2022, yaitu **0,52% (yoy)**.

Inflasi tahunan Kota Palu menunjukkan Kenaikan dari tahun sebelumnya, perlu dicermati bahwa potensi peningkatan tekanan inflasi ada baik dari sisi internal maupun eksternal.

Faktor Internal pertama adalah adanya kenaikan harga pada kelompok makanan, minuman, dan tembakau. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palu, kelompok ini mengalami inflasi year-on-year sebesar 3,08 persen pada September 2024. Mengingat pengaruh besar komoditas seperti beras, cabai rawit, minyak goreng, dan ayam ras dalam kontribusi inflasi, ketidakstabilan pasokan pangan lokal, seperti gangguan cuaca atau kegagalan distribusi akibat dampak politik pasca pemilihan, dapat mendorong kenaikan harga lebih lanjut. Terlebih, menjelang akhir tahun, permintaan terhadap produk makanan meningkat secara musiman, yang dapat memperburuk situasi.

Faktor Internal kedua berasal dari sektor perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga, yang mencatat inflasi sebesar 1,47 persen. Kenaikan ini sebagian besar didorong oleh peningkatan harga sewa rumah dan bahan bangunan, yang bisa terus berlanjut seiring dengan

peningkatan pembangunan infrastruktur baru pasca pemilihan kepala daerah. Selain itu, harga energi yang relatif stabil bisa terancam jika terjadi kenaikan tarif listrik atau bahan bakar yang ditetapkan oleh pemerintah daerah yang baru.

Faktor Eksternal utama yang dapat meningkatkan tekanan inflasi adalah volatilitas harga komoditas global. Seperti yang terjadi pada harga minyak mentah dan bahan pangan impor, kondisi geopolitik internasional dapat mempengaruhi harga bahan bakar dan kebutuhan pokok. Kota Palu, yang tergantung pada impor untuk beberapa komoditas pangan, akan merasakan dampak langsung dari perubahan harga di pasar global, yang dapat mendorong inflasi lebih tinggi jika harga-harga tersebut naik pada kuartal terakhir tahun ini.

Selain itu, kebijakan fiskal nasional yang diterapkan oleh pemerintah pusat yang baru dapat mempengaruhi inflasi di daerah. Jika terdapat kebijakan yang mendorong peningkatan pajak atau pemangkasan subsidi untuk beberapa komoditas, hal ini akan meningkatkan biaya hidup masyarakat Kota Palu. Kenaikan pajak untuk barang konsumsi atau penurunan subsidi energi, misalnya, akan berdampak langsung pada kenaikan harga barang-barang kebutuhan sehari-hari.

Terakhir, stabilitas politik lokal pasca pemilihan kepala daerah akan menjadi faktor penentu dalam menjaga stabilitas harga. Ketidakpastian politik dapat menciptakan ketidakstabilan pasar, yang menyebabkan peningkatan spekulasi harga, terutama pada komoditas pangan. Jika transisi kekuasaan berjalan lancar, ada peluang untuk menjaga inflasi tetap terkendali, namun jika sebaliknya, ketidakpastian politik akan menjadi faktor risiko yang signifikan terhadap peningkatan inflasi di Kota Palu

Beberapa komoditas yang memiliki andil terhadap Inflasi September 2024 antara lain: kelompok pengeluaran yang mengalami peningkatan harga. Kelompok makanan, minuman, dan tembakau mengalami inflasi y-on-y sebesar 3,08 persen, dengan andil sebesar 0,70 persen terhadap inflasi total. Kenaikan harga beras, rokok kretek mesin, dan cabai rawit menjadi penyebab utama inflasi di kelompok ini. Kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga mengalami kenaikan 1,47 persen dengan kontribusi 0,26 persen. Komoditas seperti kontrak dan sewa rumah menjadi faktor pendorong utama, sedangkan bahan bakar rumah tangga mengalami penurunan. Sementara itu, kelompok kesehatan mencatat inflasi sebesar 0,95 persen, terutama dari subkelompok jasa rawat jalan, sedangkan kelompok transportasi naik 0,47 persen, didorong oleh kenaikan harga sepeda motor. Untuk kelompok pendidikan, terjadi inflasi tertinggi sebesar 5,34 persen, yang didominasi oleh kenaikan biaya akademi/perguruan tinggi. Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya juga menunjukkan inflasi yang signifikan sebesar 8,33 persen, menyumbang andil besar terhadap kenaikan harga di sektor ini. Sebaliknya, kelompok pakaian dan alas kaki mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,61 persen, dengan penurunan harga pakaian sebagai penyumbang utama. Begitu pula dengan kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga, yang turun 0,59 persen. Secara keseluruhan, meskipun beberapa kelompok menunjukkan deflasi, inflasi umum tetap dipengaruhi oleh kenaikan harga di sektor-sektor strategis seperti makanan, perumahan, dan pendidikan.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Kecenderungan terjadi deflasi

Pertumbuhan pertumbuhan ekonomi Sulawesi Tengah mengalami kecenderungan turun mencapai angka 9

- Musim penghujan yang menyebabkan banjir dan tanah longsor di wilayah kebun kopi sehingga mempengaruhi distribusi bahan pokok penting
- Isu ikan berbahan formalin yang menyebabkan daya beli masyarakat cenderung menurun sehingga beralih kepada komoditi lainnya seperti telur.
- Harga tomat dan cabai yang drastis turun

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya pengendalian inflasi daerah merujuk dari perkembangan inflasi daerah dan perkembangan harga kebutuhan pokok pada triwulan III serta upaya langkah konkret dari identifikasi permasalahan inflasi daerah di Kota Palu maka dirumuskan kebijakan melalui forum pengendalian inflasi baik yang dilaksanakan melalui rakornas pengendalian inflasi koordinasi dilaksanakan baik secara nasional, bersama pemerintah daerah dan internal TPID Kota Palu dalam rangka pengendalian inflasi tetap berada pada sasaran target inflasi nasional yakni 2,5 % + 1 % melalui peningkatan program 4K (Ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga, kelancaran distribusi dan Komunikasi Efektif, langkah konkret yang dilaksanakan dari rekomendasi kebijakan pertemuan tersebut adalah :

#### 1. Keterjangkauan Harga

- Program unggulan Palu Mantap berdasarkan Surat Keputusan Wali Kota Palu nomor 500/8984/ Ekonomi/2024 Tentang Inovasi Mandiri Tangguh Pangan, pada sisi hilir antara lain Inovasi Warung Komuditas Pangan TPID Kota Palu yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan dan perindustrian Kota Palu bekerjasama dengan Perum Bulog Sulteng yang telah didaftarkan menjadi Rumah Pangan Kita (RPK) Bulog untuk melaksanakan warung komuditas menjual pangan pokok seperti beras sphp, minyak kita, komoditas bawang merah dan cabai hasil gapoktan binaan kelompok tani Dinas Pertanian Kota Palu, warung TPID menyediakan bahan pokok pada setiap hari kamis dan sabtu yang terletak di ruko pasar masomba;
- Pelaksanaan pasar murah dalam rangka HUT Kemerdekaan yang dilaksanakan oleh Dinas Perindag Kota Palu pada Tanggal 15 dan 16 Agustus 2024 di sekitar kantor walikota Palu, komoditas yang dijual beras premium, minyak kita, bawang putih, bawang merah, gula dan Gas Lpg 3 Kg bekerjasama dengan distributor di Kota Palu, Perum Bulog, Pertamina;
- Pasar tani yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan ketahanan pangan kota Palu pada tanggal 5 September 2024 di halaman kantor Dinas Pertanian dan ketahanan pangan kota Palu;
- TPID Kota Palu dan Satgas pangan melakukan monitoring secara berkala harga komoditas pangan strategis;
- Pemberian subsidi ongkos angkut bagi petani untuk menurunkan biaya pengangkutan komoditas pangan strategis pada kegiatan pasar tani sehingga harga di konsumen akhir masih tetap terjangkau;
- Pasar murah keliling (Gade Nolumako) yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Palu pada tanggal 29 Agustus 2024 di Kelurahan Buluri Kecamatan Ulujadi, , 30 Agustus 2024 Kelurahan Balaroa Kecamatan Palu Barat, 5 September 2024 Kelurahan Petobo Kecamatan Palu Selatan, 6 September 2024 Kelurahan Taipa Kecamatan Palu utara, 12 September 2024 Kelurahan Duyu Kecamatan Palu Utara, 13 September 2024 Kelurahan Baiya Kecamatan Palu utara, 19 September 2024 Kelurahan Poboya Kecamatan Palu utara dan 20 September 2024 Kelurahan Lolu utara
-

Kecamatan Palu Timur;

- Penyaluran beras SPHP oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan melalui lumbung pangan pada setiap minggu di pelosok kecamatan;
- Pemerintah Kota Palu bekerjasama dengan BULOG Sulawesi Tengah menyediakan beras premium murah dengan harga flat Rp 13.000,- selama satu tahun berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pemerintah Kota Palu dan Perum Bulog Sulawesi Tengah nomor : 04/PKS/KP-BULOG/II/2024 tentang Pengadaan dan penyaluran beras bagi kesejahteraan aparatur sipil negara di lingkungan Pemerintah Kota Palu.

## 2. Ketersediaan Pasokan

- Program unggulan Palu Mantap berdasarkan Surat Keputusan Wali Kota Palu nomor 500/8984/ Ekonomi/2024 Tentang Inovasi Mandiri Tangguh Pangan, pada sisi hulu memastikan ketersediaan pasokan melalui pembinaan kelompok tani serta penerapan teknologi sederhana pada setiap kelompok tani antara lain irigasi tetes, embung sederhana, ;
- Lomba Inovasi Palu Mandiri Tangguh Pangan melalui gerakan lomba menanam cabai oleh gabungan kelompok tani di koordinir oleh balai penyuluh pertanian se-kota Palu;
- Pembukaan lahan sawah pertanian persiapan penanaman padi PAT di Kelurahan Duyu dan Kelurahan Baiya kerjasama Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu dan Kodim 1306 Donggala/Palu pada tanggal 5 dan Juli 2024;
- Pengusulan CPCL alat mesin pertanian pompa air dan handsprayer oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu kepada Direktur jenderal Direktorat Prasarana dan sarana pertanian Kementerian Pertanian RI;
- Mendorong hilirisasi komoditi tomat dan cabai oleh gapoktan pada kondisi harga cabai dan tomat anjlok namun ketersediaan stok berlimpah sehingga menjadi cadangan pangan yang dapat dimanfaatkan dalam waktu jangka panjang melalui kerjasama B to B antara Perumda Kota Palu dan Gapoktan nomor : 002/PKS-Perumda/PLU/VII/2024;
- Surat Wakil Walikota Palu nomor : 500.10.6/2164/Ekonomi/2024 tentang Pengusulan penambahan kuota LPG 3 Kg untuk memastikan ketersediaan stok LPG 3 Kg sampai dengan akhir tahun;
- TPID Kota Palu bersama Satgas Pangan memastikan ketersediaan stok beras BULOG menjelang pelaksanaan PILKADA dan NATARU;
- Pembangunan irigasi pertanian pada lahan pertanian Kelurahan Kawatuna untuk areal persawahan dan hortikultur cabai, tomat dan bawang;
- TPID dan Satgas LPG 3 Kg bersama satuan POLRI, TNI dan POL PP PT Pertamina Patra Niaga melaksanakan sidak setiap minggu ke pangkalan untuk memastikan ketersediaan stok gas LPG 3 kg di pangkalan dengan harga tidak melampaui harga eceran tertinggi;
- Surat Edaran Walikota Palu Nomor : 100.3.4.3/2220/EKON/2024 tentang Himbauan penyaluran cadangan pangan pemerintah untuk pemberian bantuan pangan beras bagi masyarakat miskin di setiap Kelurahan sehingga memastikan bantuan pangan berupa beras diterima dan tepat sasaran bagi keluarga penerima manfaat;
- TPID dan Satgas Pangan melaksanakan sidak di distributor untuk memastikan ketersediaan komoditi beras, gula, minyak dan bawang putih;
- Program internet gratis pada spot publik seperti perkantoran, sekolah, taman bundaran nasional, taman GOR, bandara sis Aljufri;
- TPID Kota Palu melaksanakan survei lahan pertanian untuk memastikan ketersediaan komoditi cabai, tomat dan bawang, survei dilaksanakan pada tanggal 12 juli 2024 berdasarkan surat tugas nomor : 800.1.11.1/1682/Ekonomi/2024;

TPID Kota Palu melaksanakan monitoring tanaman hortikultura di lahan pertanian kelurahan Mamboro kecamatan palu utara pada tanggal 09 Agustus 2024 untuk memastikan ketersediaan komoditi cabai, tomat dan bawang berdasarkan surat tugas nomor : 800.1.11.1/1965/Ekonomi/2024;

- TPID Kota Palu bersama Dasawisma dan Kelompok PKK aktif menghimbau dan mengajak kelompok Dasawisma, PKK untuk gemar menanam komoditi panen cepat yaitu cabai dan tomat, pada tanggal 27 Agustus 2024 Wali Kota Palu membagikan 100 bibit tomat dan cabai bagi masyarakat hunian tetap Balaroa;
- Gerakan tanam cabai dan tomat di Kelurahan Layana pada tanggal Selasa 23 September 2024;
- Pada tanggal 18 September 2024 Tim pengendalian inflasi daerah kota Palu melaksanakan koordinasi ke daerah penghasil komoditi beras yaitu Kabupaten Parigi Moutong dan Kabupaten Sigihomaru.
- Pada Tanggal 28 September 2024 TPID Kota Palu melaksanakan kegiatan Diversifikasi pangan lokal sajian ikan mujair kuah asam terbanyak Rekor Dunia MURI No. 11925/R.MURI/IX/2024.

### 3. Kelancaran Distribusi

- Surat Tugas Sekretaris Daerah Kota Palu nomor : 500.11.9/2100/Ekon/2024 Tentang Tidak lanjut HLM tanggal 20 Juni 2024 untuk memfasilitasi pengangkutan pendistribusian pangan dari kelompok tani menuju kegiatan pasar tani serta memastikan kelancaran distribusi pasokan pangan oleh distributor yang akan melalui jalur transportasi utama;
- Surat Kepala Dinas Perhubungan Kota Palu nomor : 800/1548/ Dishub/ 2024 kepada Kepala Balai Pelaksana Jalan Nasional sebagai tindak lanjut HLM tanggal 20 Juni 2024 agar kendaraan pengangkut komoditas pangan strategis diprioritaskan untuk melintas di jalur kebun kopi serta Kepada Kepala Kantor Kesyahbandaraan dan Otoritas Pelabuhan Kelas II pantoloan agar memfasilitasi BULOG dalam kegiatan bongkar muat khususnya komoditas beras tertuang dalam Surat Kepala Dinas Perhubungan Kota Palu nomor : 800/1547/ Dishub/ 2024;
- Pemerintah Kota Palu melalui Dinas PU Kota Palu Mendorong pembangunan dan rehabilitasi jalan sungai malonda di Kelurahan Watusampu dan Buluri melalui dana CSR tambang galian C akibat banjir sehingga jalur transportasi menjadi lancar dan normal sebagai lintas angkutan pangan berupa komoditas beras dari Sulawesi Barat;
- Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota (Layanan Bus Gratis Bagi Anak Sekolah 7 bus/trayek pada 11 Kelurahan dan 1 bus untuk kegiatan insidental/layanan angkutan bahan pangan dan bapokting lainnya di 8 Kecamatan dalam rangka pengendalian inflasi);
- Program mobil kesehatan keliling, satu mobil satu kelurahan.

### 4. Komunikasi Efektif

Dalam rangka peningkatan pemahaman dan pembaruan informasi mengenai strategi

◦

pengendalian inflasi daerah dilaksanakan kegiatan *High level meeting* TPID Kota Palu, *capacity building* TPID Kota Palu, Rakor dan rapat teknis TPID Kota Palu

- Aktif mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi bersama Kementerian Dalam Negeri yang dilaksanakan secara rutin setiap minggu melalui zoom meeting;
- Pelaksanaan rakorda pengendalian inflasi dan *capacity building* yang dilaksanakan oleh pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah pada tanggal 30 Agustus 2024 di Kabupaten Banggai Laut Provinsi Sulawesi Tengah;
- Pelaksanaan *Capacity Building* pada tanggal 11 Juli 2024 tentang Karakteristik iklim kota Palu dan regional, narasumber dari BMKG Kota Palu;
- Rapat Koordinasi teknis TPID Kota Palu pada tanggal 15 Juli 2024 dipimpin oleh Wakil Walikota Palu, pembahasan tentang inovasi program unggulan TPID Kota Palu, menindaklanjuti arahan menteri dalam negeri mengenai ketersediaan pupuk dan pembukaan lahan baru pertanian di Kota Palu;
- Pelaksanaan *Capacity Building* pada tanggal 14 Agustus 2024 tentang metodologi perhitungan angka inflasi, narasumber BPS Kota Palu;
- Pelaksanaan *Capacity Building* pada tanggal 4 September 2024 tentang Metodologi pengumpulan data harga , narasumber BPS Kota Palu;
- Pelaksanaan *High Level Meeting* tentang pelaksanaan program unggulan TPID Kota Palu dilaksanakan pada tanggal 5 september 2024 dipimpin oleh Wakil Walikota Palu;
- Monitoring dan evaluasi optimalisasi program pengendalian inflasi daerah pada organisasi perangkat daerah pada tanggal 10 September 2024 di Dinas Pertanian dan Ketahanan Kota Palu, tanggal 11 September 2024 di dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Palu serta Dinas Informasi dan Komunikasi kota Palu, tanggal 12 September 2024 di Dinas sosial kota Palu dan dinas UMKM kota Palu, tanggal 13 september 2024 di Dinas Perhubungan Kota Palu dan Dinas Pekerjaan Umum Kota Palu;
- Rapat teknis pada tanggal 17 September 2024 TPID Kota Palu, Pertamina Patra Niaga, Hiswana migas untuk memastikan ketersediaan stok BBM solar bersubsidi, pertalite dan gas LPG 3 kg menjelang PILKADA dan NATARU menindaklanjuti rekomendasi HLM tanggal 4 september 2024;
- TPID Kota Palu bersama Perumda avo dan Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sulawesi Tengah melaksanakan Sosialisasi ketersediaan air bersih bagi masyarakat penyintas bencana di Hunian tetap tondo 1 dan 2 kecamatan Mantikulore;
- Himbauan Walikota Palu kepada masyarakat Kota Palu melalui media elektronik dan media sosial untuk tidak takut berbelanja ikan di pasar tradisional masomba akibat isu ikan bercampur formalin;
- Surat Edaran Wali Kota Palu nomor :100.3.4.3/2220/EKON/2024 tentang Himbauan Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Untuk Pemberian Bantuan Pangan Beras Tahap Ketiga Tahun 2024;
- Himbauan Wakil Walikota Palu tentang Pelaksanaan Program Unggulan TPID Kota Palu nomor 500.6/2213/Ekonomi/2024;
- Pameran program inovasi unggulan Palu Mandiri Tangguh Pangan yang dilaksanakan pada tanggal 26 September 2024 sd 28 September 2024 pada Rangkaian HUT Kota Palu 46;
- Talk show Program Inovasi TPID Pada tanggal 27 September 2024 pada rangkaian HUT Kota Palu ke 46.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan III laporan kebijakan pengendalian inflasi yang telah dilaksanakan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Palu menunjukkan beberapa hal yang perlu dicermati. Pertama, terjadi kenaikan inflasi year on year (yoy) dari 2,10% pada periode yang sama tahun sebelumnya 1,98 %. Meskipun naik, kenaikan inflasi tersebut masih berada dalam kisaran yang dianggap terkendali oleh TPID Kota Palu. Namun, TPID terus melakukan berbagai langkah pengendalian inflasi, seperti memperkuat koordinasi antarinstansi, menjaga distribusi pangan, serta meningkatkan produksi lokal untuk menjaga kestabilan harga di pasar.. Kedua, terdapat kenaikan inflasi month on month (mom) pada bulan September 2024 sebesar 0,06%, menandakan tekanan inflasi yang masih berlanjut. Analisis mendalam diperlukan untuk mengidentifikasi faktor penyebab kenaikan inflasi, terutama pada kelompok pengeluaran yang berkontribusi pada peningkatan harga. Ketiga, Andil inflasi pada triwulan ke tiga adalah komoditi beras 0,39% sedangkan andil deflasi month to month adalah 0,06%. Upaya pengendalian inflasi melalui strategi 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) telah dilaksanakan dengan baik, termasuk penyelenggaraan pasar murah keliling dan warung komoditi pangan TPID, monitoring ketersediaan pasokan, pengawasan distribusi pangan/Bapokting dan BBM dan LPG 3 Kg bersubsidi, serta komunikasi efektif antara TPID Kota Palu dengan TPID Provinsi Sulawesi Tengah dan TPIP yang merupakan langkah-langkah penting untuk menjaga stabilitas harga dan mengendalikan inflasi.

Oleh karena itu, sangatlah penting untuk secara berkala mengevaluasi program atau kegiatan yang telah dijalankan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Palu melalui strategi 4K, yakni :

- Di sisi ketersediaan pasokan
  - Menyusun skema program Palu Mantap (mandiri tangguh pangan ) dari hulu kehilir serta melaksanakan monitoring dan evaluasi untuk memastikan keberlanjutan Program unggulan Palu MANTAP dalam rangka peningkatan produksi holtikultur cabai, tomat dan bawang;
  - Dinas Pertanian dan ketahanan pangan Kota Palu menyusun neraca pangan untuk komoditi penting seperti beras, tomat, cabai, bawang sehingga dapat diketahui ketersediaan dan sumber ketersediaan pangan;
  - Pengembangan kapasitas program pertanian baik secara intensifikasi dan ekstensifikasi yaitu peningkatan hasil pertanian dan perluasan lahan pertanian melalui program Palu mantap;
  - Penyediaan sarana dan prasarana pertanian antara lain program irigasi, terapan inovasi sederhana seperti embung dan irigasi tetes, ketersediaan pupuk pada distributor;
  - Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani: Intensifikasi pelatihan dan pendampingan terhadap kelompok petani dalam manajemen usaha, teknik pertanian modern, dan strategi pemasaran;
  - Penyediaan dan Penyaluran Beras SPHP Bulog: Meningkatkan koordinasi antara pemerintah daerah, Bulog, dan stakeholder terkait untuk memastikan distribusi beras yang efisien dan tepat waktu
  - TPID Kota Palu mengevaluasi keberlanjutan Kerjasama Antar Daerah sehingga efektif dan berjalan lancar.
- 
- Di sisi keterjangkauan harga

TPID Kota Palu melalui Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Palu telah menyusun standar operasional prosedur (SOP) pasar murah pasar murah keliling dan jadwal pasar murah pasar murah keliling sehingga lebih efektif dan efisien menjangkau kebutuhan masyarakat kota Palu;

- Dukungan anggaran daerah dalam pelaksanaan pasar murah dan pasar murah keliling sehingga lebih masif ke seluruh kecamatan dan kelurahan di Kota Palu;
  
- Di sisi kelancaran distribusi
- TPID Kota Palu melalui Dinas Perhubungan Kota Palu memberikan subsidi angkut bagi kelompok tani untuk mengangkut hasil pertanian ke lokasi pasar tani sehingga harga tetap terjangkau;
- Penyediaan fasilitas angkutan bagi kelompok tani baik itu subsidi angkut ataupun bantuan armada pengangkutan seperti roda tiga untuk memotong rantai pendistribusian yang dimanfaatkan oleh ijon atau tengkulak sehingga hasil pertanian langsung dari petani ke pedagang;
- pembangunan infrastruktur seperti jalan dan jembatan telah dilakukan dengan baik untuk memperlancar Namun, pemeliharaan jalan dan jembatan harus diprioritaskan untuk memastikan kelancaran distribusi secara berkelanjutan, perlu juga memperhatikan aspek lain dari distribusi seperti perbaikan infrastruktur irigasi dan dukungan terhadap angkutan umum, terutama di daerah-daerah yang belum terjangkau dengan
  
- Di sisi komunikasi efektif
- Staretegi komunikasi efektif dalm membangun koordinasi seluruh stake holder dalam pengendalian inflasi daerah melalui pelaksanaan high level meeting yang ditindaklanjuti dalam pelaksanaan rapat teknis dan rapat koordinasi serta surat tugas sehingga memastikan rekomendasi pelaksanaan HLM terlaksanan secara berkesinambungan;
- Peningkatan kualitas anggota TPID Kota Palu melalui pelaksanaan Capasity building melalui seminar ataupun kunjungan study tiru di daerah yang telah berhasil melaksanakan program pengendalian inflasi daerah.
  
- Langkah yang perlu diambil untuk Perbaikan
- Mendorong optimalisasi organisasi perangkat daerah dalam memaksimalkan anggaran dan program pengendalian inflasi daerah di setiap unit organisasi perangkat daerah Ta 2024;
- Menyusun strategi yang lebih komprehensif dan berkelanjutan untuk menjamin ketersediaan pasokan pangan dengan mendorong badan usaha milik daerah pangan;
  
- Hal yang masih perlu diperhatikan
- Pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan terhadap implementasi rekomendasi pengendalian inflasi;
-



Memperkuat kapasitas SDM terkait dalam merespon dinamika pasar dan kebutuhan masyarakat;

- Memperkuat sistem informasi dan komunikasi untuk memastikan arus informasi yang cepat dan akurat kepada masyarakat;
- Implementasi kerjasama antara pemerintah daerah dengan pemerintah pusat serta stakeholders terkait.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Mencermati perkembangan realisasi tingkat inflasi Kota Palu, beberapa rekomendasi dalam HLM dan Rapat Koordinasi Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Palu antara lain :

1. Rapat Koordinasi teknis TPID Kota Palu pada tanggal 15 Juli 2024 dipimpin oleh Wakil Walikota Palu, pembahasan tentang inovasi program unggulan TPID Kota Palu, menindaklanjuti arahan menteri dalam negeri mengenai ketersediaan pupuk dan pembukaan lahan baru pertanian di Kota Palu;
  - Dinas Perdagangan dan perindustrian Kota Palu melaksanakan koordinasi dengan BULOG untuk pelaksanaan inovasi warung komoditi TPID dan mobil pasar keliling dengan mempersiapkan dokumen permintaan komoditi ke BULOG serta pengusulan sahabat RPK pada warkop TPID;
  - Dinas Perdagangan dan perindustrian Kota Palu menjadwalkan pasar murah sampai dengan akhir tahun;
  - Dinas Pertanian dan ketahanan pangan Kota Palu mengusulkan pompa air, embung dan tandon untuk lahan pertanian pada penganggaran APBDP ta 2024;
  - Pelaksanaan launching pasar murah keliling (Gade nolumako);
  - Melaksanakan Capacity Building untuk petugas pendata bapokting.
1. Rekomendasi rapat teknis Pada tanggal 4 September 2024 “tentang implementasi program Palu Mandiri Tangguh Pangan (Palu MANTAP) ;
  - Optimalisasi program pasar murah keliling dan WARKOP TPID di Pasar masomba;
  - Penguatan satgas pangan serta memastikan kesiapan setiap organisasi perangkat daerah (OPD) yang akan terlibat dalam program PALU MANTAP baik disisi hulu antara maupun hilir;
  - Pelaksanaan lomba tanam cabai antar BPP di Kota Palu dalam rangka tahap awal program PALU MANTAP, sebagai upaya peningkatan produksi cabai rawit menjelang akhir tahun;
  - Sekretariat TPID segera melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap realisasi anggaran pengendalian inflasi pada OPD/instansi terkait dalam rangka optimalisasi penggunaan anggaran yang tersedia dalam DPA tahun anggaran 2024;
  - Berkoordinasi dengan PT Pertamina retail VII Sulawesi tengah dan DPC VII Hiswana Migas Sulawesi tengah terkait ketersediaan stok BBM dan Gas LPG 3 kg menjelang PILKADA dan NATARU;
  - Berkoordinasi dengan BUMD Perumda Palu sebagai *Offtaker* dalam pelaksanaan Kerjasama Antar daerah (KAD) untuk komoditas pangan terutama beras, bawang, dan cabai dengan menerapkan prinsip *Busines to Busines*.
  -